

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan pameran Arsip Bunyi Perlawanan: Jejak Musik Efek Rumah Kaca merupakan upaya menghadirkan kembali perjalanan musik Efek Rumah Kaca melalui pendekatan arsip dan pengalaman ruang pameran. Pameran ini tidak hanya menampilkan karya musik sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai bagian dari dokumentasi budaya yang memiliki keterkaitan dengan fenomena sosial, kehidupan urban, dan pengalaman kolektif masyarakat.

Melalui proses kurasi arsip audio, teks, visual, dan video, pameran dirancang untuk membangun pengalaman pengunjung yang lebih komunikatif dan reflektif terhadap karya-karya Efek Rumah Kaca. Penyajian arsip dilakukan melalui pendekatan visual bergaya urban culture dengan penggunaan material raw, elemen industrial, tipografi stencil, serta media audio visual seperti turntable dan headphone listening station untuk memperkuat pengalaman ruang pameran.

Hasil perancangan ini menunjukkan bahwa arsip musik dapat dikembangkan menjadi media penyampaian informasi dan pengalaman ruang yang lebih interaktif serta mampu menghadirkan hubungan antara musik, memori, dan konteks sosial secara lebih dekat kepada pengunjung. Selain sebagai bentuk dokumentasi perjalanan musik Efek Rumah Kaca, pameran ini juga menjadi upaya pelestarian arsip musik independen sebagai bagian dari perkembangan budaya populer dan sejarah musik Indonesia.

#### **B. Saran**

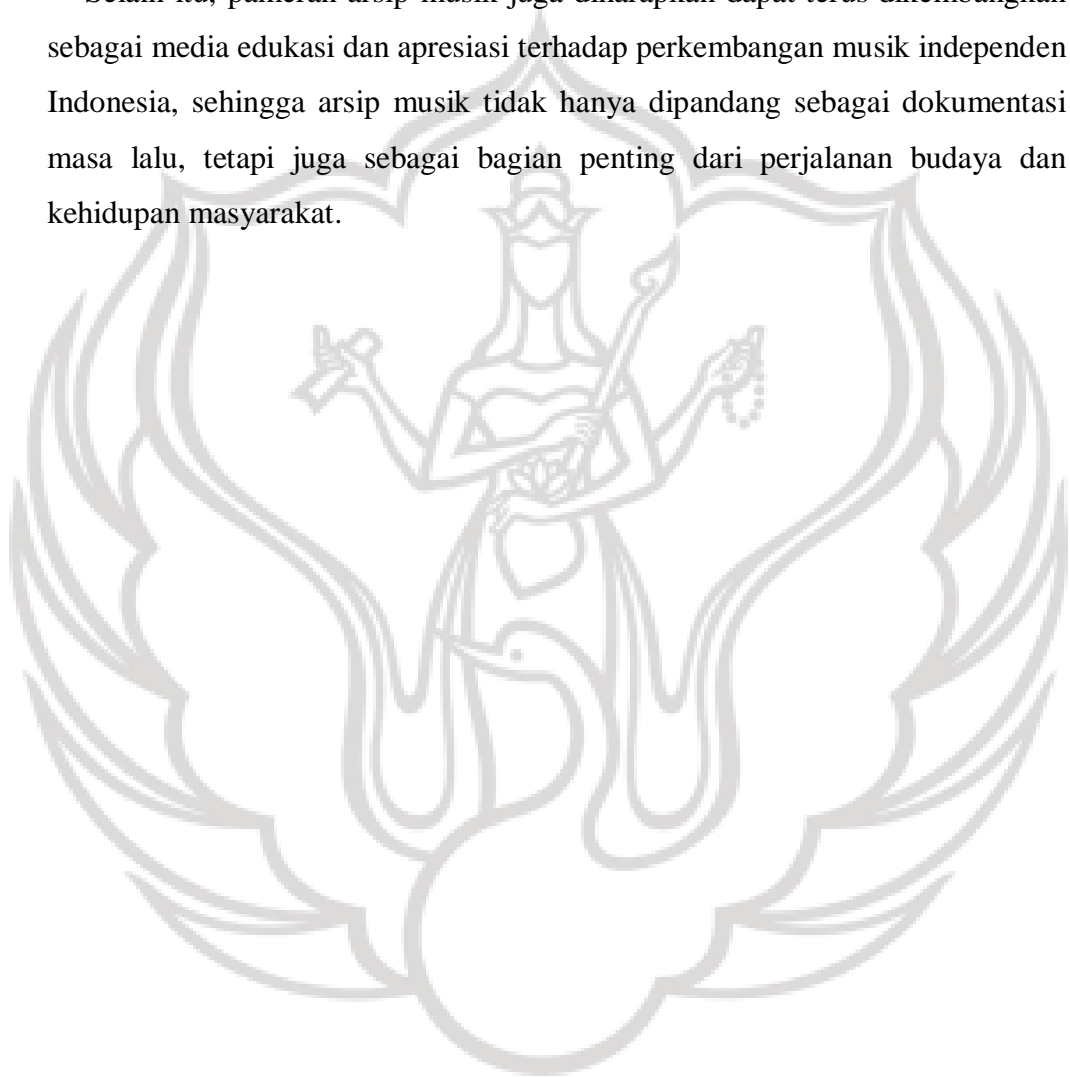
Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan pameran arsip musik selanjutnya. Pertama, diperlukan pengelolaan arsip yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar dokumentasi musik independen dapat tersimpan dengan baik dan mudah diakses sebagai bagian dari memori budaya.

Kedua, pengembangan media audio visual interaktif dapat ditingkatkan agar pengalaman pengunjung dalam menikmati arsip musik menjadi lebih imersif dan komunikatif. Penggunaan teknologi digital, sistem audio, dan pendekatan ruang

yang lebih eksploratif dapat menjadi alternatif untuk memperkuat pengalaman pengunjung terhadap arsip yang ditampilkan.

Ketiga, perancangan pameran arsip musik diharapkan dapat melibatkan lebih banyak kolaborasi dengan komunitas musik, kolektor arsip, maupun pelaku budaya agar proses pengumpulan data dan penyajian arsip menjadi lebih beragam dan mendalam.

Selain itu, pameran arsip musik juga diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai media edukasi dan apresiasi terhadap perkembangan musik independen Indonesia, sehingga arsip musik tidak hanya dipandang sebagai dokumentasi masa lalu, tetapi juga sebagai bagian penting dari perjalanan budaya dan kehidupan masyarakat.



## DAFTAR PUSAKA

- Titon J. T. Locke D. McAllester D. P. & Reck D. B. B. (2009). *World of Music*. Third ed. Florence: Cengage Learning.
- Pamungkas, Alfando. (2023). *Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lagu Peranti Karya Musisi lokal J&A Harmoni)*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman.
- Putra, R., Indah, Tiara., Maulana, Mahesa. (2025). *Seni Musik Sebagai Kritik Sosial Melalui Lagu "Bayar Bayar Bayar"*. Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Karanganyar.
- Wallach, J. (2008). *Modern noise, fluid genres: Popular music in Indonesia, 1997–2001*. University of Wisconsin Press.
- Resmadi, Idhar. (2018). *Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Prasetyani, N. (2017). *Musik sebagai media komunikasi sosial dalam karya Efek Rumah Kaca*. Jurnal Komunikasi dan Budaya.
- Prasetyani, N. (2017). *Musik sebagai media komunikasi sosial dalam karya Efek Rumah Kaca*. Jurnal Komunikasi dan Budaya.
- Suryaningtia, A., & Putra, P. (2025). *Pameran arsip virtual "Arsip Hari Ini" dalam upaya pemanfaatan arsip statis di Arsip Nasional Republik Indonesia*. Journal of GLAM Terekam Jejak.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Getz, D., & Page, S. J. (2016). *Event studies: Theory, research and policy for planned events* (3rd ed.). Routledge.
- Sugiarto, A. (2015). *Manajemen kearsipan modern: Dari konvensional ke basis komputer*. Gava Media.
- Sulistyo-Basuki. (2018). *Kamus ilmu perpustakaan dan sains informasi*. Sagung Seto.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendhie, M. (2021). Arsip, memori, dan warisan budaya. Dalam *Pengantar kearsipan* (Modul 1). Universitas Terbuka.

Mubarok, F. (2015). *Analisis wacana kritik sosial pada album Efek Rumah Kaca karya grup band Efek Rumah Kaca* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository Universitas Islam Negeri Jakarta.

Hilmi, M. (2023). *Dari balik layar: Efek Rumah Kaca di tim produksi. Whiteboard Journal*.

Qisthi, S. B. (2025). *Pameran visual dan arsip All Hail Harry! sebagai apresiasi terhadap karya-karya Harry Roesli di Lokananta Gallery* [Tugas Akhir, Institut Seni Indonesia Yogyakarta].

Farhan, M. (2025). *Katalog anotasi "Vortex" seni media & space art karya Venzha Christ tahun 2002–2023* [Tugas Akhir, Institut Seni Indonesia Yogyakarta].

Irfani, F. (2026). *Efek Rumah Kaca melanggengkan ingatan soal Munir dan perlawanan pada penindasan. BBC Indonesia*.

Prasetyani, R. N. (2017). Kritik sosial dalam lirik lagu album *Sinestesia* karya Efek Rumah Kaca (kajian interteks Riffaterre dan fungsionalisme Parsons-Albrecht). *Jurnal Sapala*. Jurnal Sapala Universitas Negeri Surabaya.

Rizaldi, D. (2019). *Kritik sosial-politik tahun 2014–2015 band Efek Rumah Kaca (analisis wacana kritis Teun Van Dijk)* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].

Jevremović, L., Turnšek, B. A., Milojković, A., Stanojević, A., & Jordanović, M. (2020). *Communicating built heritage: Semiotics of industrial heritage in the context of urban transformation*. In *Proceedings of the International Conference on Urban Planning (ICUP 2020)*. UP Cluster.

Budiman, A., Anam, K., Farhanudin, M., & Perdana, L. T. (2025). *Peran tipografi vernakular dalam membentuk estetika komunikasi urban*. *Chester: Art and Design Journal*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Drucker, J. (2014). *Graphesis: Visual forms of knowledge production*. Harvard University Press.